

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan disegala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia,sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003 : 12-13).

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Sukmadinata (2003 : 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”. Dari pengertian ini dapat kita ketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan dan anak didik maka diperlukan fasilitas untuk

mendukungnya. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, anak didik, materi pelajaran, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada di rumah maupun di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga dapat menimbulkan intensitas dalam belajar. Tetapi sering kali pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, misalnya saja kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal, misalnya fasilitas internet yang disediakan untuk membantu mencari informasi tentang pendidikanpun kadang digunakan mahasiswa untuk mencari informasi yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ada. Sebenarnya apabila fasilitas dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya menunjang prestasi belajar mahasiswa.

Dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang tersedia, dapat menunjang kegiatan belajar tentunya diharapkan akan membantu dalam belajar dan didukung sikap tekun dan rajin yang dapat menimbulkan kedisiplinan yang ada pada diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intensitas belajar. Seseorang dalam memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya dengan satu kali baca saja. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan lebih paham apabila seseorang membaca dengan berulang-ulang. Gie (1995:195) mengatakan pendapatnya sebagai berikut “perilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya akan terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar”. Pelajaran apapun selalu memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu.

Dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang tersedia, dapat menunjang kegiatan belajar tentunya diharapkan akan membantu mahasiswa dalam belajar dan didukung dengan intensitas belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Fasilitas belajar dalam penelitian ini dibatasi hanya fasilitas belajar yang ada di kampus antara lain perpustakaan, laboratorium, ruang kuliah dan media teknologi belajar (internet).
3. Intensitas belajar pada penelitian ini mencakup intensitas belajar pada saat perkuliahan maupun intensitas belajar diluar perkuliahan.
4. Prestasi belajar pada penelitian ini menyangkut semua mata kuliah yang diambil melalui nilai IPK.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh fasilitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh fasilitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh fasilitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh fasilitas belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian fasilitas belajar, pengertian intensitas belajar siswa, dan pengertian prestasi belajar, Faktor –

faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN